

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan media informasi saat ini berkembang dengan sangat pesat sehingga bermacam – macam informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat. Dengan kemudahan ini, banyak perusahaan yang bergerak di dunia informasi berlomba – lomba untuk memperlihatkan keunggulan yang dimiliki dalam menyajikan sebuah informasi yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat dengan mudah, cepat, akurat dan terpercaya.

Salah satu media informasi yang digunakan oleh masyarakat adalah media informasi yang berasal dari media masa surat kabar. Informasi yang diperoleh masyarakat dengan media ini adalah dengan membaca isi dari berita – berita yang telah dan akan terjadi di dunia yang sudah ditulis ke dalam sebuah kertas dengan menggunakan kalimat – kalimat yang jelas dan mudah di pahami oleh masyarakat luas.

Pos Bali merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di media informasi surat kabar dengan isi berita – berita dan perkembangan yang terjadi di Indonesia dan di Bali khususnya untuk dapat disampaikan kepada masyarakat Bali sebagai sebuah informasi yang dapat menambah wawasan masyarakat Bali.

Informasi yang diberikan kepada masyarakat harus memiliki arti dan maksud yang jelas dengan menggunakan kata dan kalimat yang dapat dengan mudah dicerna oleh masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari peranan karyawan pada bagian redaksi, yang tugas dan tanggung jawabnya adalah memeriksa berita – berita yang akan dimuat pada surat kabar sebelum di cetak. Pemeriksaan tersebut meliputi kata per kata dan susunan kalimat dari berita yang sudah dikerjakan oleh wartawan sebelumnya.

Pentingnya peranan karyawan departemen redaksi ini pada kemajuan perusahaan harus sangat diperhatikan dengan bijak. Perusahaan memiliki kewajiban untuk memperhatikan kesejahteraan dari karyawannya yang sudah bersusah payah melakukan pekerjaan mereka untuk kemajuan perusahaan. Cara yang dapat dilakukan yakni dengan memperhatikan tingkat kepuasan kerja karyawan departemen redaksi untuk menjaga kinerja karyawan agar tetap pada

kondisi yang optimal. Kondisi optimal dapat diartikan sebagai kondisi dimana pencapaian hasil target yang berkaitan dengan hasil kualitas, kuantitas dan waktu kerja yang efektif dan efisien.

Simamora (1997) mengatakan bahwa kinerja karyawan adalah tingkatan dimana para karyawan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan. Sedangkan pendapat lain menurut Suprihanto (dalam Srimulyo,1999) mengatakan bahwa kinerja atau prestasi kinerja seorang karyawan pada dasarnya adalah hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan kemungkinan, misalnya standar, target atau sasaran atau kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah tingkatan hasil kerja para karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dalam periode tertentu.

Kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya sangat penting untuk diperhatikan maka untuk menjaga kinerja karyawan agar tetap pada kondisi yang optimal maka perlu adanya evaluasi mengenai kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja menurut para ahli Kreitner dan Kinicki (2001) Kepuasan kerja adalah “suatu efektifitas atau respon emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan”. Sedangkan Davis dan Newstorm (1985) mendeskripsikan “kepuasan kerja adalah seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka”. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, menurut Luthans (1998) ada 6 faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, pengawasan, rekan kerja, dan kondisi kerja.

Mengingat pentingnya evaluasi kepuasan kerja karyawan, maka penulis melakukan penelitian pendahuluan dengan memberikan kuisisioner mengenai kepuasan kerja yang diadaptasi dari Job Satisfaction Survey (JSS) dari Spector (1985. dalam Raddaha, dkk., 2012). Di dalam kuisisioner ini terdapat beberapa faktor kepuasan kerja yang diukur. Faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yakni gaji, promosi, jaminan sosial, *supervision*, *contingent reward*, kondisi kerja, *coworkers*, karakteristik pekerjaan, dan komunikasi yang jumlah pertanyaannya berjumlah 34 aitem. Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan kerja yang telah dilakukan pada 23 orang karyawan dalam departemen redaksi Pos Bali dapat disimpulkan bahwa 4 orang menyatakan puas, 1 orang menyatakan tidak puas dan 18 orang menyatakan kepuasan mereka sedang.

Ketidakpuasan karyawan paling tinggi berdasarkan hasil kuisioner adalah dipengaruhi oleh jaminan sosial, kemudian diikuti oleh kondisi kerja, *coworkers*, gaji, komunikasi, *contingent reward*, promosi, *supervision*, dan karakteristik pekerjaan. Berdasarkan hasil kuisioner tingkat kepuasan kerja karyawan departemen redaksi ditemukan bahwa kepuasan kerja karyawan salah satunya dipengaruhi oleh sistem penggajian yang dirasa belum sesuai dengan pekerjaan yang sudah dilakukan departemen redaksi.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan evaluasi struktur penggajian departemen redaksi di Pos Bali dan usulan perbaikannya.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi adalah belum tepatnya sistem penggajian dan pengupahaan karyawan departemen redaksi yang menyebabkan karyawan tidak puas karena imbalan yang mereka terima belum sesuai dengan hasil kerja yang sudah dilakukan dan ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan evaluasi struktur penggajian departemen redaksi di Pos Bali dan usulan perbaikannya.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi struktur penggajian karyawan departemen redaksi Pos Bali.
2. Memberikan usulan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi sistem penggajian yaitu berupa rancangan form representasi karyawan Pos Bali untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan departemen redaksi.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Evaluasi sistem penggajian dilakukan pada Departemen Redaksi.
2. Batasan waktu dalam penelitian ini adalah dari bulan Februari – Agustus 2015